

LOMBA KARYA TULIS ILMIAH NASIONAL
MOMENT OF CIVIL ENGINEERING (MOCE) 2020

“Modal.in” APLIKASI UNTUK BERINVESTASI DI UMKM



Diusulkan oleh:

Octavian Yudha Mahendra	E41180097	2018
Ryan Hartadi	E41180111	2018
Rubiatul Al Adawiyah	E41180700	2018

POLITEKNIK NEGERI JEMBER
JEMBER
2020

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Karya Tulis : "Modal.in" APLIKASI UNTUK BERINVESTASI DI UMKM
2. Instansi : Politeknik Negeri Jember
3. Sub-tema : Teknologi dan Kecerdasan Buatan

1. Ketua Tim

- a. Nama Lengkap : Octavian Yudha Mahendra
- b. NIM : E41180097
- c. Jurusan : Teknologi Informasi
- d. Universitas : Politeknik Negeri Jember
- e. Alamat email : yudhaoctavian01@gmail.com
- f. Alamat rumah : Jl. Nangka 4/9 Perumnas Patrang, Jember
- g. No. HP : 081252989930

2. Dosen Pendamping

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Denny Trias Utomo, S.Si., MT.
- b. NIDN : 0009107104
- c. Alamat Rumah : Nila Residence, Jl. Simpang Ikan Nila II Kav. B-10 Malang
- d. HP : 081336608000

Jember, 22 Januari 2020

Dosen Pendamping,

Ketua Tim,

(Denny Trias Utomo, S.Si., MT.)
NIDN. 0009107104

(Octavian Yudha Mahendra)
NIM. E41180097

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
Politeknik Negeri Jember



(Wahyu Kurnia Dewanto, S.Kom., MT.)
NIP.19710408 200112 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama ketua : Octavian Yudha Mahendra
Tempat tanggal lahir : Jember, 24 Oktober 1999
Jurusan : Teknologi Informasi
Politeknik : Politeknik Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul :

"Modal.in" APLIKASI UNTUK BERINVESTASI DI UMKM

Adalah benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau sanduran dari karya tulis orang lain serta belum pernah menjuarai kompetisi serupa. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh panitia LKTIN MOCE 2020 berupa diskualifikasi dari kompetisi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Januari 2020

Ketua Tim



Octavian Yudha Mahendra

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Modal.in APLIKASI UNTUK BERINVESTASI DI UMKM” ini dengan baik meskipun banyak kekurangan di dalamnya.

Tidak lupa kami berterimakasih kepada Bapak Denny Trias Utomo, S.Si., MT. selaku dosen pembimbing kami, yang telah membantu dan membimbing kami dalam mengerjakan karya tulis ilmiah ini.

Kami selaku penulis menyadari bahwa penyusunan karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan, maka saran dan kritik yang bersifat membangun agar jauh lebih baik dari sebelumnya kami harapkan. Dan kami berharap semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 22 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Program	2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Aplikasi	3
2.2 Android	3
2.3 Investasi	4
2.4 Usaha Kecil Mikro dan Menengah	7
BAB 3. METODE PENELITIAN	9
3.1 Teknik Pengumpulan Data	9
3.2 Alat dan Bahan	10
3.3 Biaya dan Jadwal Kegiatan	10
BAB 4. PEMBAHASAN	13
BAB 5. PENUTUP	15
5.1 Kesimpulan	15

DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	17

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
4.1 Gambar Prototype Aplikasi Modal.in	14

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Tabel Anggaran Biaya	10
3.2 Tabel Jadwal Kegiatan	11

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran Daftar Riwayat Hidup	16

“Modal.in” APLIKASI UNTUK BERINVESTASI DI UMKM

Octavian Yudha Mahendra

Ryan Hartadi

Rubiatul Al Adawiyah

Politeknik Negeri Jember

ABSTRAK

Perkembangan dunia industri dan usaha pada saat ini sangatlah pesat. Terutama dalam peningkatan pemenuhan kebutuhan pasar di lingkungan masyarakat. Banyak sekali bermunculan bentuk usaha baru yang menjadi awal pertumbuhan perekonomian daerah atau lingkungan tersebut. Dengan banyaknya ide kreatif yang ada serta meluasya cakupan usaha dapat menjadi sumber munculnya perusahaan-perusahaan baru di lingkungan masyarakat dan dapat membantu mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Namun kadang ide dan gagasan untuk memulai dan mengembangkan usaha ini kadang terhalang oleh kemampuan untuk dapat memiliki modal awal dalam pembuatan dan pengembangan usaha tersebut. Sehingga banyak pelaku usaha yang gagal berkembang atau bahkan merugi ketika usahanya tidak mendapatkan *supply* modal yang cukup. Melihat realita ini maka teretuslah ide untuk dapat membantu pelaku usaha khususnya UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) untuk dapat berkembang dan bersaing di pasaran, dengan cara meminjamkan modal dari orang – orang yang mempunyai kelebihan materi guna dapat melakukan simbiosis mutualisme dengan cara melakukan investasi yang nantinya dipergunakan oleh pelaku usaha untuk menjalankan usaha mereka. Konsep ini nantinya di implementasiakan dalam sebuah aplikasi Android yang dapat di pergunakan oleh penanam modal (orang yang berinvestasi) dan juga pelaku usaha (peminjam modal). Aplikasi ini nantinya sebagai jembatan untuk dapat mencari modal dan berinvestasi. Penggunaan tampilan dan fitur fitur yang mudah dipahami menjadi poin penting dan keunggulan dalam aplikasi ini.

Kata Kunci : UMKM, modal, Android

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak UMKM yang gagal dikarenakan kekurangan dana. Banyak UMKM lain yang gagal dikarenakan gagal dalam hal promosi. Banyak ide-ide dari masyarakat yang ingin membuat UMKM namun kekurangan dana.

Kondisi mitra produktif yang memiliki masalah (data kuantitatif) pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia semakin bertambah setiap tahunnya. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, saat ini pelaku UMKM di tanah air mencapai angka 60 juta. Jumlah tersebut diprediksi terus bertambah seiring dengan kemajuan teknologi dan potensi sumber daya manusia yang semakin berkembang.

Tingginya pertumbuhan UMKM memberikan angin segar bagi perekonomian di Indonesia, salah satunya dengan berhasil membuka banyak lapangan kerja baru. Namun bukan berarti pertumbuhan pesat tersebut lepas dari permasalahan. Berbagai permasalahan UMKM yang ada justru membuatnya kalah bersaing, jalan di tempat, hingga gulung tikar.

Dampak, penjelasan, akibat dari adanya masalah pada mitra produktif (lokal, nasional, internasional). Di Indonesia, usaha UMKM saat ini dianggap sebagai cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan. Dari statistik dan riset yang dilakukan, UMKM mewakili jumlah kelompok usaha terbesar. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisor pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Selain menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional, UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga sangat membantu upaya mengurangi pengangguran. Oleh karena itu perlu adanya kesadaran kita untuk mengembangkan UMKM di Indonesia agar terciptanya kesejahteraan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, didapat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran umum, permasalahan yang dihadapi UMKM saat ini
- b. Bagaimana cara mengelola permasalahan dari masyarakat yang ingin membuat UMKM
- c. Bagaimana cara menyelesaikan masalah dan membantu UMKM dengan adanya aplikasi **Investasi UMKM Berbasis Android**
- d. Bagaimana prospek kedepan dari perkembangan aplikasi **Investasi UMKM Berbasis Android** untuk masyarakat pelaku UMKM

1.3 Tujuan Program

- a. Mempromosikan UMKM yang ingin dibuat untuk mencari investor
- b. Penghubung antara investor dengan pelaku UMKM
- c. Mempermudah pelaku UMKM untuk menemukan investor dengan aplikasi **Investasi UMKM Berbasis Android**
- d. Memberikan gambaran tentang prospek kedepan dari pengembangan aplikasi **Investasi UMKM Berbasis Android**

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Aplikasi

Aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut. Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2005 : 52), “Aplikasi adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu”.

Pengertian aplikasi menurut para ahli:

1. Pengertian aplikasi menurut Jogiyanto (1999:12) adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses input menjadi output.
2. Menurut Rachmad Hakim. S, Aplikasi adalah perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti mengolah dokumen, mengatur Windows, permainan (*game*), dan sebagainya.

2.2 Android

Android adalah software *platform* yang *open source* untuk *mobile device*. Android berisi sistem operasi, middleware dan aplikasi-aplikasi dasar. Android menyediakan *platform* terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi. Basis OS Android adalah kernel linux 2.6 yang telah dimodifikasi untuk *mobile device*. Adapun definisi Android menurut beberapa para ahli dijabarkan sebagai berikut:

1. Menurut Teguh Arifianto (2011:1), android merupakan perangkat bergerak pada sistem operasi untuk telepon seluler yang berbasis linux.
2. Menurut Hermawan (2011:1), Android merupakan OS (Operating System) Mobile yang tumbuh ditengah OS lainnya yang berkembang dewasa ini. OS lainnya seperti Windows Mobile, i-Phone OS, Symbian, dan masih banyak lagi. Akan tetapi, OS yang ada ini berjalan dengan memprioritaskan aplikasi inti yang dibangun sendiri tanpa melihat potensi yang cukup besar dari aplikasi pihak ketiga. Oleh karena itu, adanya keterbatasan dari aplikasi pihak ketiga untuk mendapatkan data asli ponsel, berkomunikasi antar proses serta keterbatasan distribusi aplikasi pihak ketiga untuk platform mereka.

3. Android menurut Nazaruddin (2012:1) merupakan sistem operasi untuk telepon seluler yang berbasis Linux. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh bermacam peranti bergerak. Android umum digunakan di smartphone dan juga tablet PC. Fungsinya sama seperti sistem operasi Symbian di Nokia, iOS di Apple dan BlackBerry OS.

2.3 Investasi

2.3.1 Pengertian Investasi

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah deviden di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dari risiko yang terkait dengan investasi tersebut (Tandelilin, 2010). Sedangkan pengertian investasi menurut Sunariyah yang dikutip *dalam* Salamah (2011) adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapat keuntungan di masa-masa yang akan datang.

Menurut Jogiyanto (2012), investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu. Dengan adanya aktiva yang produktif, penundaan konsumsi sekarang untuk diinvestasikan ke aktiva yang produktif tersebut akan meningkatkan utiliti total. Definisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, investasi diartikan sebagai penanaman uang di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Berdasarkan definisi di atas, investasi adalah bagaimana memanfaatkan dana saat ini untuk mendapatkan keuntungan atau menghasilkan barang yang lebih besar di masa yang mendatang. Untuk mencapai suatu efektivitas dan efisiensi dalam keputusan investasi terdapat beberapa tujuan dalam melakukan investasi (Tandelilin, 2010), yaitu:

- a. Mendapat kesejahteraan atau kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Seseorang akan berfikir bagaimana untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak di masa depan.
- b. Membantu mengurangi tekanan inflasi.
- c. Terciptanya keuntungan dalam investasi yang berkesinambungan (*continuity*).
- d. Penghematan pajak.

2.3.2 Instrumen Investasi

Sebelum melakukan investasi, sebaiknya investor harus mengetahui instrumen-instrumen investasi. Tujuannya adalah agar investor bisa menentukan instrumen mana yang paling baik. Terdapat tiga instrumen dasar yang perlu dipahami, yaitu:

a. Obligasi

Obligasi umumnya mendapat bunga yang tetap yang disebut dengan kupon. Karena obligasi mendapatkan bunga yang besarnya tetap, maka obligasi juga termasuk dalam investasi dengan pendapatan tetap. Obligasi (*bond*) dapat didefinisikan sebagai utang jangka panjang yang akan dibayar kembali pada saat jatuh tempo dengan bunga yang tetap jika ada (Jogiyanto, 2012). Dari definisi tersebut dapat dimengerti bahwa obligasi adalah suatu hutang atau kewajiban jangka panjang (*bond*), sedangkan utang jangka pendek disebut *bill*. Nilai utang dari obligasi akan dibayarkan pada saat jatuh temponya. Nilai utang dari obligasi ini dinyatakan di dalam surat hutangnya.

b. Saham

Saham berbeda dengan obligasi. Saham memberikan hak kepemilikan dan saham tidak memberikan bunga melainkan keuntungan. Saham yang diterbitkan emiten ada 2 macam, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preffered stock*). Perbedaan saham ini terletak pada hak yang melekat pada saham tersebut yaitu hak atas deviden, bagian dari kekayaan jika perusahaan dilikuidasi setelah dikurangi semua kewajiban- kewajiban perusahaan.

c. Reksa Dana

Reksa dana (*mutual fund*) merupakan jenis instrumen investasi yang juga tersedia di pasar modal. Reksa dana diartikan sebagai wadah yang berisi sekumpulan sekuritas yang dikelola oleh perusahaan investasi dan dibeli oleh investor (Tandelilin, 2010). Hasil investasi reksa dana dibagikan secara proporsional kepada pihak yang terlibat, manajer investasi (pengelola), bank kustodian, dan distribusi.

2.3.3 Proses Investasi

Proses keputusan investasi terdiri atas lima tahap keputusan yang berjalan terus menerus sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik. Menurut Tandelilin (2010) proses investasi meliputi lima tahap, yaitu:

a. Penentuan tujuan investasi

Tahap pertama adalah menentukan tujuan investasi yang akan dilakukan. Tujuan investasi masing-masing investor bisa berbeda-beda tergantung pada investor yang membuat keputusan tersebut. Misalnya, tujuan investasi pada dana pensiun dilakukan dalam rangka menjaga likuiditas yang baik agar setiap anggota yang pensiun dapat terpenuhi hak-haknya.

b. Penentuan kebijakan investasi

Tahap kedua ini merupakan tahap penentuan kebijakan untuk memenuhi tujuan investasi yang telah ditetapkan. Pada tahap ini dimulai dengan penentuan keputusan alokasi aset. Keputusan ini menyangkut pendistribusian dana yang dimiliki pada berbagai kelas aset yang tersedia (saham, obligasi, *real estat* ataupun sekuritas luar negeri). Investor perlu memperhatikan batasan-batasan yang dapat mempengaruhi kebijakan investasi. Investor tidak hanya menetapkan bahwa tujuan investasi yang dilakukan untuk mendapatkannya keuntungan yang sebesar-besarnya, karena adanya korelasi positif antara besarnya *return* yang diharapkan dengan risiko yang harus ditanggung (Halim, 2005)

c. Pemilihan strategi portofolio

Strategi portofolio yang dipilih harus konsisten dengan dua tahap sebelumnya. Ada dua strategi portofolio yang bisa dipilih, yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Strategi portofolio aktif mencakup kegiatan pemanfaatan informasi dan melakukan peramalan untuk mendapatkan kombinasi portofolio yang lebih baik. Strategi portofolio pasif mencakup kegiatan investasi yang sejalan dengan kinerja indeks pasar (Sartono dalam Pasaribu, 2010). Strategi aktif bertujuan untuk mendapatkan *return* portofolio saham yang lebih tinggi dari *return* portofolio saham strategi pasif. Di lain sisi, strategi pasif merupakan tindakan investor yang cenderung pasif dalam berinvestasi saham dan pergerakan sahamnya hanya bergantung pada pergerakan indeks pasar.

d. Pemilihan aset

Setelah strategi portofolio ditentukan, tahap selanjutnya adalah pemilihan aset-aset yang akan dimasukkan dalam portofolio. Tahap ini memerlukan pengevaluasian setiap sekuritas yang ingin dimasukkan dalam portofolio. Tujuannya adalah untuk mencari kombinasi portofolio yang efisien, yaitu portofolio yang menawarkan return dapat diharapkan tinggi dengan risiko tertentu.

e. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio

Tahap ini merupakan tahap paling akhir dari proses investasi. Meskipun demikian, adalah salah kaprah jika kita langsung mengatakan bahwa tahap ini adalah tahap terakhir, karena sekali lagi proses investasi merupakan proses yang berkesinambungan dan terus menerus.

2.4 Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Secara umum, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dikenal sebagai kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat. UMKM juga berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Kementrian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menegkop dan UKM), mendefinisikan Usaha Kecil (UK), termasuk Usaha Mikro (UMI), adalah sebagai entitas usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000,00. Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200.000.000,00 - Rp 10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan. Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5-19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20-99 orang.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994, usaha kecil didefinisikan sebagai perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan/usaha yang mempunyai penjualan/omset per tahun setinggi-tingginya Rp 600.000.000,00 atau aset/aktiva setinggi-tingginya Rp 600.000.000,00 (di luar tanah dan bangunan yang ditempati) terdiri dari : (1) badan usaha (Fa, CV, PT, dan koperasi) dan (2) perorangan (pengrajin/industri rumah tangga, petani, peternak, nelayan, perambah hutan, penambang, pedagang barang dan jasa). Sedangkan menurut UU No 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang disebut dengan Usaha Kecil adalah entitas yang memiliki kriteria sebagai berikut:

(1) kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; dan (2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Sementara itu, yang disebut dengan Usaha Menengah adalah entitas usaha yang memiliki kriteria sebagai berikut : (1) kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; dan (2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (limapuluh milyar rupiah).

Meski memiliki definisi yang beragam, namun secara umum dapat dikatakan UMKM memiliki ciri utama (Kuncoro, dalam Kuliah Perdana Program MEP, 2011) antara lain: (1) tidak ada pemisahan antara pemilik dan manajerial, (2) menggunakan tenaga kerja sendiri, (3) *unbankable*: 67% mengandalkan modal sendiri dan keluarga, (4) tidak berbadan hukum: 92%, (5) terkonsentrasi di Jawa dan Bali atau sekitar 60% dari total penyerapan tenaga kerja, dan (6) mayoritas berada di pedesaan. Dalam perspektif perkembangannya Kementerian Negara Koperasi dan UMKM, terdapat 4 (empat) kelompok pengklasifikasin UMKM yaitu:

- a. *Livelihood Activities*, merupakan UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima.
- b. *Micro Enterprise*, merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise*, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB).

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Lapangan

Mencari informasi kepada pelaku UMKM seperti:

- a. Pengumpulan data.
- b. Perencanaan pembuatan perangkat lunak.
 1. Desain Aplikasi
 2. Pengodingan

2. Studi Pustaka

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan buku, artikel, maupun referensi lainnya yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Observasi

Meninjau langsung ke masyarakat apakah yang menjadi kebutuhan pasar pada saat ini.

4. Analisis

Dalam pengerjaan analisa kebutuhan sistem yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat model dengan UML (Unified Modeling Language).

5. Perancangan Sistem Dan Membuat Prototype

Perancangan sistem sangat diperlukan karena merupakan inti dari suatu proyek perangkat lunak yang akan dibuat. Pertama-tama yang dilakukan dalam pengerjaan proyek perangkat lunak terutama sistem berbasis android adalah membuat struktur navigasi dan pembuatan *prototype system*. Prototype yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan sistem yang telah didefinisikan sebelumnya dari keluhan pelanggan atau pengguna.

6. Implementasi

Setelah sistem disempurnakan dan telah diuji coba pada localhost maka selanjutnya adalah implementasi. Dalam hal ini implementasi berarti sistem akan dimuat pada internet menggunakan server komputer sebenarnya, posting bisa juga menggunakan server gratis atau menggunakan server yang menggunakan biaya.

3.2 Alat dan Bahan

1. Asus VivoBook A442UF Intel Core i7-8550U WIN10 8GB RAM 1TB HDD + 480GB SSD
2. Laptop Acer A315-41 8gb ram + 240gb ssd Amd Ryzen 5
3. HP
4. Mouse
5. Flasdisk
6. Hardisk Eksternal
7. Bulpoint
8. Buku
9. Stickynote
10. Kertas A4
11. Printer
12. Tinta Printer

3.3 Biaya dan Jadwal Kegiatan

1. Anggaran Biaya

Adapun anggaran yang disediakan untuk pembuatan modul pembelajaran, seperti pada Tabel 3.1

No.	Jenis Pengeluaran	Satuan	Jumlah	Biaya
1	Peralatan Penunjang			
	a. Mouse	Pcs	2	Rp 200.000,00
	b. Flashdisk	Pcs	3	Rp 300.000,00
	c. Hardisk Eksternal	Pcs	1	Rp 800.000,00
	d. Domain	Akun	1	Rp 800.000,00
	e. Server	Akun	1	Rp 1.500.000,00
	Jumlah			Rp 3.100.000,00
2	Bahan Habis Pakai			
	a. Bulpen Standart	Pcs	12	Rp 50.000,00
	b. Buku Catatan	Pcs	3	Rp 45.000,00
	c. Stickynote	Pcs	5	Rp 50.000,00
	d. Manila	Pcs	3	Rp 100.000,00

	e. Buku Referensi Informatika	Pcs	2	Rp 439.000,00
	f. Kertas A4	Rim	2	Rp 100.000,00
	g. Tinta Printer	Pcs	2	Rp 216.000,00
	Jumlah			Rp 1.049.000,00
3	Perjalanan			
	a. Akomodasi	Orang	3	Rp 1.500.000,00
	b. Transportasi	Orang	3	Rp 1.100.000,00
	Jumlah			Rp 2.600.000,00
4	Biaya Lain-lain			
	a. Jasa Cetak, fotocopy dan jilid			Rp 400.000,00
	Jumlah			Rp 400.000,00
	Jumlah Total			Rp 7.600.000,00

Tabel 3.1 Anggaran Biaya

2. Jadwal Kegiatan

Adapun Jadwal Kegiatan yang diajukan untuk pembuatan aplikasi ini seperti yang tercantum pada Tabel 3.2

Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pembuatan Tema dan Judul																				
Persiapan Alat dan perancangan aplikasi																				
Pembuatan Desain Aplikasi																				

Coding& Testing Aplikasi																			
Perbaikan & Implementasi																			
Penyusunan Laporan																			

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan

BAB 4. PEMBAHASAN

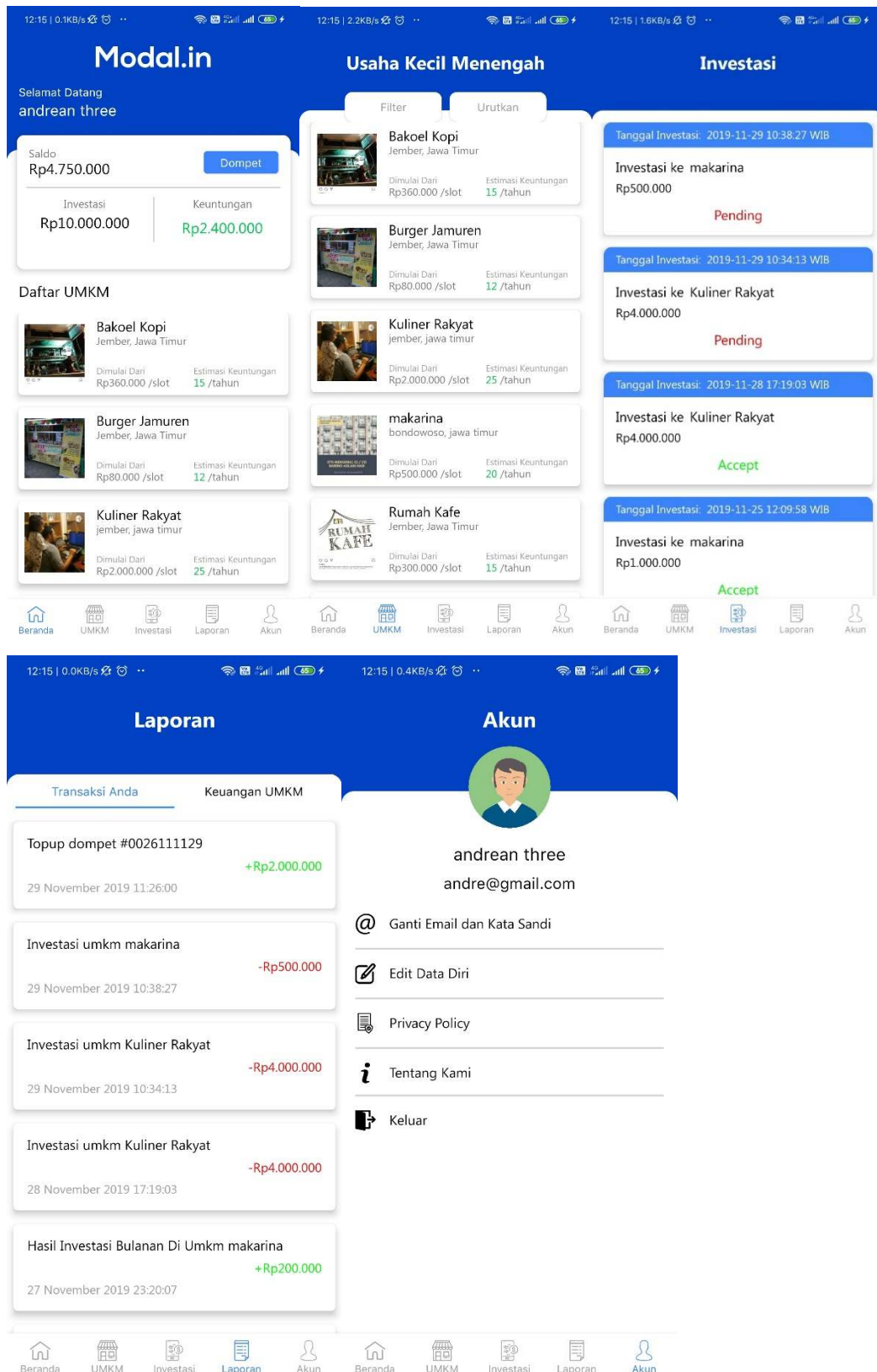
Dalam penelitian ini mengambil kasus bagaimana masalah masalah yang sering di hadapi oleh pelaku UMKM ataupun seseorang yang ingin menjalankan bisnis UMKM. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, menghasilkan jawaban bahwa banyak pelaku UMKM yang gulung tikar di karenakan kekurangan dana dalam menjalankan bisnis UMKM . Sehingga, banyak pelaku UMKM ini yang rugi total hingga jutaan rupiah.

Masalah lain dalam UMKM yang terjadi yaitu masalah promosi. Banyak UMKM juga kalah saing oleh UMKM yang di sekitarnya. Masalah ini di karenakan kekurangan UMKM tersebut dalam mempromosikan UMKM itu sendiri. Sehingga, dalam bisnis UMKM ini perlu adanya promosi kepada masyarakat sekitar. Supaya mendapatkan konsumen yang banyak.

Sehingga dengan adanya sebuah aplikasi “Modal.in” memudahkan UMKM mencari modal kepada pihak investor. Sehingga tidak terjadi gulung tikar lagi. Banyak UMKM di sekitar kita, yang memiliki ide yang sangat bagus namun mengalami kegagalan dalam produksi. Hal ini yang harus di tanggulangi, supaya pelaku UMKM dapat melakukan idenya dengan bebas.

Dan juga memberikan dampak positif kepada seorang investor yang ingin menanamkan modalnya kepada pihak UMKM. Seorang investor mendapatkan setoran tiap bulannya sesuai dengan kesepakatan awal antara UMKM dengan seorang investor. Sehingga, seorang investor bisa mendapatkan keuntungannya.

Sehingga untuk prospek kedepannya, dengan aplikasi “Modal.in” dapat memudahkan pelaku UMKM mendapatkan modal usaha. Sehingga, tidak terjadi lagi UMKM yang kekurangan dana sampai mengalami gulung tikar. Dan juga memudahkan seorang investor investor yang ingin menanamkan modal usahanya kepada pihak UMKM tersebut. Dan memudahkan seorang investor dan pihak UMKM dalam menjalankan proses bisnis tersebut yang ada secara terbuka dan jelas.



Gambar 4.1 Prototype Aplikasi Modal.in

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peneliti telah berhasil membuat sebuah aplikasi UMKM untuk ponsel atau perangkat bergerak berbasis Android dan Website yang dapat memberikan kemudahan kepada investor yang ingin berinvestasi dengan mudah. Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena membantu pelaku UMKM untuk dapat mengembangkan usaha mereka dari hasil pinjaman investor. untuk menumbuhkan saling keterpercayaan dibuat juga fitur-fitur yang memudahkan investor dan pelaku UMKM dalam menjalankan proses bisnis yang ada secara terbuka dan jelas. Namun perlu adanya sosialisai yang bagus agar dapat tercipta sinkronisasi dan pemahaman dari user.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardono. 2004. Faktor-Faktor yang Menghambat Bisnis Ekspor UMKM. Makalah dalam Diskusi Panel Pengembangan UMKM Kegiatan Ekspor, 21 September 2004. Jakarta : Hotel Karsa.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Octavian Yudha Mahendra
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jurusan	Teknologi Informasi
4	NIM	E41180097
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jember, 24 Oktober 1999
6	Alamat E-mail	yudhaoctavian01@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	081252989930

B. Pengalaman Organisasi

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
-	-	-	-

C. Karya Ilmiah Yang Pernah Dibuat

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Ryan Hartadi
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jurusan	Teknologi Informasi
4	NIM	E41180111
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jember, 7 Januari 2000
6	Alamat E-mail	ryanhartadi999@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	081359652164

B. Pengalaman Organisasi

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
-	-	-	-

C. Karya Ilmiah Yang Pernah Dibuat

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Rubiatul Al Adawiyah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jurusan	Teknologi Informasi
4	NIM	E41180700
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 17 April 2000
6	Alamat E-mail	rubiatulaladawiyah@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	082111821257

B. Pengalaman Organisasi

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	English Club	-	-

C. Karya Ilmiah Yang Pernah Dibuat

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-